ABSTRAK

Teknik perawatan tali pusat adalah merawat tali pusat agar tetap kering dan bersih lalu

membungkusnya dengan kasa steril kering. Namun dari hasil penelitian pada 2 ibu nifas, pada

ibu nifas yang 1 tingkat pengetahuan ibu terhadap cara merawat tali pusat kurang baik,

sedangakan pada ibu nifas yang ke 2 tingkat pengetahuannya terhadap cara merawat tali pusat

cukup baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan dan

membandingkan antara dua klien dengan masalah defisiensi pengetahuan pada klien post partum

di BPM Ny.Rina Sidoarjo.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengekplorasi masalah asuhan keperawatan klien

dengan masalah keperawatan defisiensi pengetahuan pada klien post partum. Penelitian studi

kasus ini dengan jangka waktu 3 hari. Subyek yang digunakan adalah 2 klien (2 kasus) dengan

masalah keperawatan defisiensi pengetahuan. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan

wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada dua pasien

selama 3 hari di BPM dan di rumah, didapatkan hasil dari masing-masing ibu belum mengetahui

bagaimna cara melakukan perawatan tali pusat tetapi kedua klien sangat kooperatif dalam

menerima dan memperhatikan suatu tindakan dari perawat, meskipun belum mampu menerapkan

apa yang dijelaskan oleh perawat salah satunya seperti cara melakukan perawatan tali pusat.

Disimpulkan bahwa jika pasien dapat merawat tali pusat dengan baik dan benar maka

resiko timbulnya infeksi pada tali pusat bayi akan berkurang. Serta klien dapat melakukan

perawatan tali pusat secara mandiri dan dapat memotivasi diri sendiri serta adanya dukungan dari

keluarga.

Kata Kunci: Pengetahuan, teknik perawatan tali pusat